Dra. Hj. Yulia Djahir, M.M. Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN



BAHAN AJAR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

UU No 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat hak Cipta Pasal 2

 Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49

 Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

- Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000, 00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000, 00 (lima miliar rupiah).
- Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000, 00 (lima ratus juta rupiah)

BAHAN AJAR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Dra. Hj. Yulia Djahir, M.M. Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd.





Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Jl.Kaliurang Km.9, 3 – Yogyakarta 55581 Telp/Faks: (0274) 4533427

> Hotline: 0838-2316-8088 Website: www.deepublish.co.id E-mail: deepublish@ymail.com

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

DJAHIR, Yulia

Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen/oleh Yulia Djahir dan Dewi Pratita.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Desember 2014.

xiv, 267 hlm.; Uk14x20 cm

ISBN 978-602-280-786-5

1. Sistem Informasi Manajemen

I. Judul

658.4038

Desain cover : Unggul Pebri Hastanto Penata letak : Cinthia Morris Sartono Proofreader : Dyah Wuri Handayani

PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Copyright © 2015 by Deepublish Publisher All Right Reserved

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Pentingnya sumber referensi bagi dosen dan mahasiswa, terutama mengingat keterbatasan kemampuan Universitas, Fakultas, Jurusan, Program Studi menyediakan sumber referensi yang lengkap dan mutakhir. Oleh karena itu, menyusun buku ajar adalah jalan terbaik yang ditempuh dalam rangka meningkatkan mutu mata kuliah agar dapat dikuasai materi ajar oleh mahasiswa dan pembelajaran dapat ditempuh dengan baik. Demikianlah buku ajar ini dapat dijadikan rujukan bagi pengajar yang mengampu mata kuliah yang relevan dalam melaksanakan tugasnya masing—masing serta senantiasa berupaya melakukan penyempurnaan yang diperlukan.

Kepada Ibu Yulia Hb Djahir dan Ibu Dewi Pratita, saya ucapkan terima kasih atas inisiatif dan kerja kerasnya hingga terbitnya buku ajar ini. Semoga di masa yang akan datang akan terbit buku ajar lainnya yang dapat menunjang upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Indralaya, November 2014 Dekan, FKIP UNSRI

Sofendi, M.A., Ph.D. NIP. 196009071987031002

PRAKATA

Buku ajar Sistem Informasi Manajemen merupakan upaya untuk menyediakan sarana pembelajaran Sistem Informasi Manajemen di lapangan. Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen terdapat di dalam kurikulum FKIP Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Ekonomi semester tiga tahun 2013. Buku ajar ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang akuntansi dengan materi dalam bentuk kasus–kasus yang biasa terjadi dalam permasalahan Sistem Informasi Manajemen.

Adapun kasus-kasus yang terdapat dalam materi Sistem Informasi Manajemen ini merupakan sistem informasi dalam setiap tingkat organisasi perusahaan.

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang telah membantu sejak awal pembuatan sampai selesainya buku ajar ini.

Akhirnya penyusun mengharapkan adanya masukan dan kritik dari pembaca, khususnya para alumni mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, sehingga buku ini dapat menjadi lebih baik pada edisi berikutnya.

Indralaya, November 2014

Yulia Djahir Dewi Pratita

DAFTAR ISI

KATA P	ENGANTA	AR	vi
PRAKA	ГА		vii
DAFTAI	R ISI	•••••	viii
BAB 1	PENDA	HULUAN	1
1.1	Latar Bel	akang	1
	1.1.1.	Tujuan	2
1.2	Kuliah	sar Pokok–Pokok Bahasan Mata Sistem Informasi Manajemen	3
BAB 2	ARTI	DAN PERANAN SISTEM	
	INFORM	MASI MANAJEMEN	5
2.1	Sistem,	Informasi, Manajemen, Sistem	
	Informas	i, Sistem Informasi Manajemen	6
	2.1.1.	Sistem	6
	2.1.2.	Informasi	8
	2.1.3.	Manajemen	10
	2.1.4.	Sistem Informasi	13
	2.1.5.	Sistem Informasi Manajemen	15
2.2	Sistem	Informasi Manajemen secara	
	Terstrukt	ur	17
		Sistem Informasi Manajemen adalah Menyeluruh	17
		Sistem Informasi Manajemen	
		Terkoordinasi	18

2.2.3.	Sistem Informasi Manajemen		
	Memiliki Subsistem Informasi	19	
2.2.4.	Sistem Informasi Manajemen		
	Terintegrasi secara Rasional	19	
2.2.5.	Sistem Informasi Manajemen		
	Mentransformasikan Data ke		
	dalam Informasi dengan		
	Berbagai Cara	20	
2.2.6.	Sistem Informasi Manajemen		
	Meningkatkan Produktivitas	20	
2.2.7.	Sistem Informasi Manajemen		
	Sesuai dengan Sifat dan Gaya		
	Manajer	21	
2.2.8.	Sistem Informasi Manajemen		
	Menggunakan Kriteria Mutu		
	yang Telah Ditetapkan	21	
2.2.9.	Peranan Sistem Informasi		
	Manajemen bagi Suatu		
	Organisasi	23	
2.2.10.	Peranan Informasi dalam		
	Pemecahan Masalah Manajemen	24	
2.2.11.	Pemecahan Masalah dan		
	Pengambilan Keputusan	26	
2.2.12.			
	Manajemen Sebagai		
	Pengambilan Keputusan	31	
2.2.13.	Manfaat Sistem Informasi		
	Manaiemen dalam Organisasi32		

	2.2.14.	Peranan Proses Bisnis dan	
		Operasional	34
	2.2.15.	Peranan Sistem Informasi	
		Manajemen Bagi Perusahaan	35
	2.2.16.	1 1	
		Masalah	39
BAB 3	KONSI	EP DASAR SISTEM	44
3.1	Sistem.		45
3.2	Karakte	eristik Sistem	47
	3.2.1.	Tujuan Sistem	47
	3.2.2.	Batas Sistem	47
	3.2.3.	Subsistem	48
	3.2.4.	Hubungan dan Khirarki Sistem	48
	3.2.5.	Masukan Sistem (Input)	49
	3.2.6.	Pengolah Sistem (Process)	50
	3.2.7.	Keluaran Sistem (Output)	50
	3.2.8.	Lingkungan Sistem	51
3.3	Klasifik	asi Sistem	52
	3.3.1.	Sudut Pandang Lingkungan	52
	3.3.2.	Sudut Pandang Asal	
		Pembuatannya	52
	3.3.3.	Sudut Pandang Keberadaannya	52
	3.3.4.	Sudut Pandang Kesulitan	53
	3.3.5.	Sudut Pandang	
		Output/Kinerjanya	53
	3.3.6.	Sudut Pandang Waktu	
		Keberadaannya	54

	3.3.7.	Sudut Pandang Wujudnya	54
	3.3.8.	Sudut Pandang Tingkatannya	
	3.3.9.	Sudut Pandang Fleksibilitas	
3.4	Model	dan Modeling Sistem	55
	3.4.1.	Jenis-jenis Model	55
	3.4.2.	Kegunaan Model	56
	3.4.3.	Model Sistem Umum	57
3.5	Bahasa	Sistem	59
3.6	Pendek	atan Sistem	59
	3.6.1.	Tahap dan Langkah dari	
		Pendekatan Sistem	60
3.7	Siklus I	Hidup Sistem	64
	3.7.1.	SDLC Tradisional	64
	3.7.2.	Prototyping	78
3.8	Penggu	na dan Pengembang Sistem	87
	3.8.1.	Organisasi Bisnis	89
	3.8.2.	Struktur Organisasi Layanan	
		Informasi	
	3.8.3.	Komputer Pengguna Akhir	95
	3.8.4.	Pengguna sebagai Suatu Sumber	
		Daya Informasi	96
	3.8.5.	Kriteria Pendidikan,	
		Pengetahuan, dan Keahlian yang	
		Dibutuhkan untuk Karier di Bidang Layanan Informasi	98
	3.8.6.	Otomatisasi Kantor	
	3.8.7.	Kantor Maya	
	0.0.7.		

BAB 4	KONSEP SISTEM INFORMASI		
	MANAJEMEN	. 109	
4.1	Manajemen, Informasi, dan Sistem	110	
	4.1.1. Manajemen	110	
	4.1.2. Informasi	111	
	4.1.3. Sistem	113	
4.2	Sistem Informasi Manajemen (SIM)	114	
4.3	Evolusi Sistem Informasi Manajemen	120	
4.4	Sistem Informasi Manajemen dan Fungsi		
	Organisasi	122	
4.5	Sistem Informasi untuk Manajer	132	
4.6	Integrasi Sistem Informasi	132	
4.7	Evolusi Sistem Informasi Berbasis		
	Komputer	133	
4.8	Proses Manajemen	136	
	4.8.1. Kemampuan Sebuah Sistem		
	Informasi Manajemen		
	4.8.2. Kemampuan Pelaporan	137	
	4.8.3. <i>Interface</i> antara Manajer dan	1.00	
	Mesin	138	
BAB 5	KOMPONEN SISTEM INFORMASI		
	MANAJEMEN	. 144	
5.1	Komponen-komponen Sistem Informasi		
	Manajemen	144	
5.2	Komponen Sistem Informasi Manajemen		
	secara Fungsianal	. 145	

5.3	Komponen Sistem Informasi Manajemen	
	secara Fisik	
BAB 6	DATABASE SISTEM	
6.1	Database Sistem	181
	6.1.1. Penyimpanan Piringan Magnetik	187
	6.1.2. Membaca dan Menulis Data pada Piringan	188
6.2		100
0.2	Hubungan Penyimpanan Sekunder dengan Pemrosesan	193
6.3	Era Sebelum <i>Database</i>	
0.5	6.3.1. Kebangkitan Era <i>Database</i>	
	6.3.2. Konsep Database	
	6.3.3. Struktur <i>Database</i>	
6.4	Perangkat Lunak <i>Database</i>	
6.5	Menciptakan Database	
0.5	6.5.1. Menggunakan <i>Database</i>	
	6.5.2. Suatu Model <i>Database</i>	200
	Manajemen Sistem	200
6.6	Pengelola Database	
0.0	6.6.1. Penemuan Pengetahuan dalam	200
	Database	204
6.7	Menempatkan Database dan Database	
	Management System dalam Perspektif	205
BAB 7	ANALISIS DAN PENGEMBANGAN	
	SISTEM INFORMASI	. 210
7.1	Pengertian Analis dan Analisis Sistem21	
7.2	Tugas dan Tanggung jawab Analis Sistem21	

	7.2.1.	Perbedaan Tugas dan Tanggung	
		jawab Analis Sistem dan	
		Programer	216
7.3	Analis	Sistem Sebagai Pemecah Masalah	219
7.4	Analisi	Analisis Data dan Informasi	
7.5	Analisi	s Biaya	222
7.6	Analisi	s Jasa/Pelayanan	223
7.7	Kualitas Penganalisis Sistem		224
7.8	Siklus Hidup Pengembangan Sistem 2		225
7.9	Menganalisis Kebutuhan Sistem 2		226
7.10	Meningkatkan Produktivitas Penganalisis 2.		228
7.11	Kebutu	han Akan Analisis dan	
	Peranca	angan Terstruktur	229
7.12	Metodologi-metodologi Alternatif		231
BAB 8	SISTEM INFORMASI PEMASARAN 23		
8.1	Subsist	em <i>Output</i>	240
	8.1.1.	Subsistem Produk	240
	8.1.2.	Subsistem Tempat	242
	8.1.3.	Subsistem Promosi	243
	8.1.4.	Subsistem Harga	244
8.2	Subsist	em <i>Input</i>	262
	8.2.1.	Subsistem Penelitian Pemasaran	262
	822	Subsistem intelijensi nemasaran	265

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen merupakan mata kuliah wajib yang diikuti oleh mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Ekonomi, umumnya jenjang strata 1 (S1). Dalam perkuliahan ini dibahas mengenai pengertian, peranan Sistem Informasi Manajemen yaitu Konsep Dasar Sistem, Informasi dan Sistem Informasi Manajemen, *Database* Sistem Informasi Manajemen, Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi, Sistem Informasi Pemasaran.

Diketahui bahwa kita sekarang berada pada era informasi, era informasi merupakan periode yang melibatkan banyak informasi dalam pengambilan keputusan, baik oleh individu, perusahaan, maupun instansi pemerintah. Informasi sudah semakin mudah diperoleh, sudah semakin bervariasi bentuknya dan semakin banyak pula kegunaannya oleh karena itu adanya pengaruh globalisasi, yaitu memudarnya batas-batas Negara dalam kepentingan bisnis, pemerintah dan masyarakat. Pada masa lalu, siaran televisi dan siaran radio hanya ditujukan untuk satu wilayah atau satu nagara saja, sampai sekarang tidak ada yang mencegah hal itu. Dulu pendidikan hanya perlu mengajarkan pengetahuan dan kebudayaan lokal saja, sekarang di negara maju seperti

Amerika dan Australia pelajaran mengenai negara lain seperti Korea, Indonesia dan Negara Asia lainnya menjadi sesuatu yang sangat penting. Oleh karena itu, menghindari globalisasi sulit dilakukan oleh sebuah organisasi perusahaan.

Perkembangan dunia industri mengalami beberapa perubahan dan perkembangangan mendasar pada abad ke-19 industri terbesar dunia masih berupa pertanian. Pada tahun 1920-an, yaitu setelah Perang Dunia 1 industri manufaktur mulai tumbuh, mesin-mesin diciptakan, otomatisasi mulai diterapkan. Pada tahun 1960-an, industri jasa (terutama asuransi) mulai mengalami pertumbuhan. Baru pada tahun 1970-an industri yang berhubungan dengan pengetahuan dan informasi mulai tumbuh dengan pesat sehingga perkembangan industri informasi mendorong pertumbuhan industri yang lain sehingga memunculkan informasi baru seperti internet, *Ecommerce* dan *E-government*.

1.1.1. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan selama satu semester mahasiswa diharapkan:

- 1. Memahami konsep teoretis tentang Sistem Informasi Manajemen
- 2. Mengerti dan mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi pada setiap tingkatan dalam organisasi
- 3. Memiliki kemampuan menggambarkan dan melakukan analisis berbagai aspek sistem informasi dalam organisasi

2 | Buhu Ajar Sistem Informasi Manajemen Vulia Djahir – Dewi Pratita

1.2 Garis Besar Pokok-Pokok Bahasan Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Kegiatan
1	Pendahuluan, pemberian silabus kepada mahasiswa	Ceramah, Tanya jawab
2	Arti peranan Sistem Informasi Manajemen	Cerama, Tanya jawab
3, 4	Konsep Dasar Sistem, Konsep Dasar Informasi dan Sistem Informasi	Diskusi, Presentasi
5	Quiz	
6, 7	Konsep, Komponen Sistem Informasi Manajemen	Diskusi Klp, Presentasi
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	
9, 10, 11	Database Sistem, Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi	Diskusi Klp, Presentasi
12	Sistem Informasi Pemasaran	Ceramah, Tanya jawab
13	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	Ceramah, Tanya jawab
14, 15	Sistem Informasi Manufaktur	Diskusi Klp, Presentasi
16, 17	Sistem Informasi Eksekutif dan Pendukung Keputusan	Diskusi Klp, Presentasi
18	Ujian Akhir Semester (UAS)	Dari ke 18 kali pertemuan tatap muka membahas 8 bab yaitu terdiri dari Bab 1 pen

Ket: Garis besar pokok-pokok bahasa menunjukkan dari 18 kali pertemuan/tatap muka termasuk, satu kali ujian tengah semester, satu kali ujian akhir semester (UAS), sedangkan untuk 16 kalinya digunakan untuk, pembelajaran berdiskusi, persentasi, dan kerja lapangan.

MATERI BUKU AJAR INI TERDIRI DARI DELAPAN BAB, YAITU;

- Bab 1: PENDAHULUAN
- Bab 2 : ARTI DAN PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMAN
- Bab 3 : KONSEP DASAR SISTEM
- Bab 4 : KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMAN.
- Bab 5 : KOMPONEN SISTEM INFORMASI MANAJEMAN.
- Bab 6 : DATABASE SISTEM.
- Bab 7 : ANALISIS DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI.
- Bab 8 : SISTEM INFORMASI PEMASARAN.

BAB 2

ARTI DAN PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

KOMPETENSI DASAR

- Sistem, Informasi, Manajemen, Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen
- Mempelajari Sistem Informasi Manajemen secara Terstruktur

PENDAHULUAN

Globalisasi dan perubahan ekonomi dari ekonomi berbasis industri ekonomi ke berbasis informasi telah menuntut manajemen dunia usaha untuk dapat beroperasi lebih efektif, efisien, dan terkendali dengan mengedepankan keunggulan bersaing, baik tingkat lokal maupun global melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, barang dan jasa yang dihasilkan serta pemanfaatan teknologi informasi yang efektif.

Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi di

antara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun global.

Bagian buku ini akan menjelaskan bagaimana hubungan antara organisasi, manajemen, dan sistem informasi manajemen dan mengapa para manajemen dan mahasiswa perlu mempelajari sistem informasi manajemen.

2.1 Sistem, Informasi, Manajemen, Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen

2.1.1. Sistem

Beberapa definisi Sistem di antaranya:

- a. Menurut Raymond McLeod dan George Schell (2004:9), "sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan".
- b. Menurut Robert G. Murdick, dkk (1991:16), "sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan suatu prosedur/bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan atau tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data dan atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi dan atau energi dan atau barang".
- c. Menurut Azhar Susanto (2002:18), "sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

- d. Menurut Wikipedia berbahasa indonesia, pengertian sistem dalam pengertian yang paling umum adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka. Kata sistem sendiri berasal dari bahasa Latin "systēma" dan bahasa Yunani "sustēma" adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi.
- e. Menurut Ludwig Von Bartalanfy, sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antarrelasi di antara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.
- **f. Menurut Anatol Raporot,** sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.
- **g. Menurut L. Ackof**, sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagianbagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.

Dari beberapa definisi sistem di atas dapat disimpulkan bahwa sistem dikelompokkan menjadi dua bagian yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada elemennya. Kedua kelompok ini adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya.

2.1.2. Informasi

Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi, apapun jenis organisasi tersebut. Tanpa informasi, maka tidak akan ada organisasi. Informasi melalui komunikasi menjadi perekat bagi suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa bersatu. Melihat perannya yang begitu penting bagi suatu organisasi, maka informasi, sebagaimana sumber daya lainnya harus dikelola dengan baik.

Bentuk dan kemampuan mengelola informasi bagi suatu organisasi, akan memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan di dalam organisasi tersebut

Beberapa definisi informasi di antaranya sebagai berikut:

- a. Informasi merupakan suatu kesatuan yang tampak maupun tidak tampak fungsinya untuk mengurangi ketidakpastian suatu keadaan atau peristiwa di masa depan. Informasi terdiri dari data yang telah diambil dan diolah untuk tujuan informatif sebagai kesimpulan, argumen, atau dasar dalam pengambilan keputusan.
- b. Menurut Robert G. Murdick, dkk (1991:6), "informasi adalah data yang telah diambil kembali, diolah, atau sebaliknya digunakan untuk tujuan kesimpulan, argumentasi, atau sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan".
- c. Menurut Azhar Susanto (2002:2), "informasi merupakan salah satu jenis sumber data yang paling

8 | Buhu Ajar Sistem Informasi Manajemen Vulia Djahir – Dewi Pratita

- utama yang dimiliki oleh suatu organisasi, apapun jenis organisasi tersebut".
- d. Menurut Gordon B. Davis, "informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan yang sekarang atau keputusan yang akan datang".
- e. Informasi merupakan data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi, ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi dari *input* ke proses dan menuju ke *output*.
- f. Menurut Gordon B. Davis. "Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan".
- g. Menurut Barry E. Cushing. "Informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna kepada orang yang menerimanya".
- h. Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden, informasi sebagai suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya.
- i. Menurut Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

- j. Informasi merupakan pengetahuan tentang sistem informasi yang diciptakan oleh para analis dan manajer guna melaksanakan tugas khusus tertentu yang sangat esensial bagi berfungsinya organisasi.
- k. Menurut Raymond Mcleod, Jr dan George P. Schell (2008: 11), Informasi adalah data hasil pemprosesan yang memiliki makna, biasanya menceritakan suatu hal yang belum diketahui kepada pengguna.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

2.1.3. Manajemen

Banyak pakar yang menyatakan bahwa manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui keahlian orang lain. Sebagian menyatakan bahwa manajemen sebagai seni bagaimana mencapai tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. Konsep manajemen sebagai suatu proses menunjukkan bahwa aktivitas harus dilakukan secara terstruktur atau sistematis. Adapun pemahaman manajemen sebagai seni menunjukkan bahwa aktivitas manajemen tidak bisa distrukturisasi dengan pasti karena berbagai macam keadaan yang tidak pasti dan secara terus menerus memengaruhi jalannya suatu organisasi perusahaan.

Beberapa definisi manajemen di antaranya sebagai berikut:

- Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue a. (2005:1), "manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud vang nyata".
- Murdick. Menurut Robert G. dkk h. (1991:5),"manajemen adalah proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer pada organisasi operasi mereka: merencanakan. mengorganisasikan, memprakarsai, dan mengendalikan operasi".
- Menurut Azhar Susanto (2002:7). "manajemen c. adalah proses pencapaian tujuan melalui keahlian orang lain yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- Menurut Hilman, manajemen berfungsi đ. mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan.
- Menurut Koontz and Donnel (1972) "management is e. getting thing done through the efforts of other people"